

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008) usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang, dan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan besar yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi kecil namun memiliki dampak yang besar bagi perekonomian suatu daerah dan mampu mempekerjakan banyak tenaga kerja. Umkm dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Usaha Mikro Kecil menengah

(UMKM) bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Setiap usaha di harapkan memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjuk pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Praktek akuntansi keuangan pada usaha kecil menengah (UKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu, antara lain disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap standar laporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata. Semakin berkembangnya usaha, menuntut usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan usaha kecil dan menengah (UKM) akan berhubungan dengan pihak bank/lembaga keuangan lainnya, Maghfira (2019).

Standar Operasional Prosedur (SOP) dibuat untuk menjelaskan secara rinci dan detail terkait dengan aktivitas perusahaan yang dilaksanakan secara

berulang-ulang dalam setiap perusahaan. Standar Operasional Prosedur yang baik adalah standar operasional prosedur yang mampu menjadikan arah pekerjaan yang lebih baik dan teratur, dapat dijadikan panduan untuk para karyawan perusahaan, bisa menjadi acuan untuk menentukan biaya-biaya yang akan dikeluarkan, mempermudah untuk mengontrol dan mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan, dapat berdampak kepada komunikasi maupun koordinasi. Dan bisa dijadikan acuan sebagai bahan evaluasi atau pekerjaan yang akan dilakukan Hendrikus (2016:131).

Di Kabupaten siak Sri Indrapura lebih tepatnya kecamatan siak sri indrapura, begitu banyak ditemukan usaha Mikro, kecil dan menengah. Hampir sebagian besar di setiap pinggiran jalan banyak usaha-usaha masyarakat setempat. Mulai dari usaha mikro seperti penjual minyak hingga usaha menengah seperti cafe yang memiliki omset per bulan yang sangat besar. Salah satunya bisnis yang menjanjikan adalah *Daily Coffee Premium Roasted Beans*. *Daily Coffee Premium Roasted Beans* adalah suatu bentuk usaha yang menyajikan berbagai minuman kopi salah satunya yaitu *Espresso* dan *Ameracano*, adapun minuman non *coffee* yaitu *Tea* dan *Juice*.

*Daily Coffee Premium Roasted Beans* beranggotakan kurang lebih 5 anggota yang berlokasi di Jl. Guntung Kp. Dalam Kecamatan Siak yang telah berdiri sejak tahun 2016. Keterbatasan mengelola usaha yang berkelanjutan sedang dihadapi oleh para anggota ini, namun di balik ini semua terdapat kendala yang dihadapi bagi oleh *Daily Coffee Premium Roasted Beans* yaitu terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi. Kelemahan UMKM

dalam menyusun laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan.

Oleh karena itu SOP yang diterapkan dengan baik akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perusahaan yang memiliki tujuan untuk menjadi lebih baik berkembang kedepannya diharuskan menerapkan SOP yang baik dan baku. SOP sebagai pedoman atau acuan untuk bekerja sehingga memberikan arahan bagi anggota dalam usahanya. Salah satu SOP yang perlu dibuat oleh *Daily Coffee Premium Roasted Beans* adalah SOP Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi. SOP Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi dibuat agar menjadi patokan atau pedoman dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Berdasarkan SOP tersebut *Daily Coffee Premium Roasted Beans* dapat mengetahui laba rugi dan bagaimana tata cara menghitung laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi. Untuk itu perlunya dibuatkan SOP laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi pada *Daily Coffee Premium Roasted Beans* dan juga cara penerapannya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakannya pembuatan atau perancangan SOP Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang baik bagi *Daily Coffee Premium Roasted Beans*. Membantu peningkatan pencatatan disektor keuangan dan melindungi usaha dari kegagalan dan kerugian dimasa mendatang.

Berkaitan uraian latar belakang di atas mengingat betapa pentingnya Standar Operasional Prosedur Laporan Keuangan Berdasarkan Prinsip Akuntansi pada suatu usaha UMKM, maka penulis mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul “**PERANCANGAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA *DAILY COFFE PREMIUM ROASTED BEANS***”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diutarakan penulis di atas, penulis merumuskan masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan SOP Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi pada *Cafe Daily Coffe Premium Roasted Beans*?
2. Bagaimana hasil perancangan SOP Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi pada *Cafe Daily Coffe Premium Roasted Beans*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikembangkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan SOP penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi pada *Daily Coffee Premium Roasted Beans*.
2. Untuk mengetahui hasil perancangan SOP penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi pada *Daily Coffee Premium Roasted Beans*.

#### **1.4. Manfaat Penulisan**

##### *1. Bagi Daily Coffee Premium Roasted Beans*

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi *Daily Coffee Premium Roasted Beans* sebagai bahan evaluasi penerapan Standar Operasional Prosedur penyusunan laporan keuangan dalam melakukan perhitungan laba bersih yang akurat.

##### *2. Bagi Peneliti*

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan standar operasional prosedur laporan akuntansi secara langsung dari objek yang diteliti.

##### *3. Bagi pembaca*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai landasan acuan dalam melakukan penelitian di bidang pembuatan Standar Operasional Prosedur penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi.

#### **1.5. Sistematika Penelitian**

Sistem penulisan yang diterapkan dalam Tugas Akhir Diploma adalah sebagai berikut.

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori dan konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi-misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Pada bagian sub bab hasil penelitian akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan diperusahaan, serta pada bagian pembahasan berisi pembuatan SOP.

## BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan implikasi penelitian. Saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik dan perusahaan berbeda.